

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian yaitu ingin mengetahui “Bagaimana interaksi simbolik guru SLB Negeri Cicendo dalam memberikan pemahaman desain grafis kepada muridnya” maka diperoleh kesimpulan yang akan penulis jabarkan berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada, antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa verbal guru SLB Cicendo saat berinteraksi dengan muridnya

Di SLB Negeri Cicendo dalam kegiatan belajar mengajar maupun untuk berinteraksi di luar kelas, guru menggunakan bahasa lisan atau yang sering disebut dengan metode oral. Penggunaan metode oral tersebut menjadi prioritas yang dilakukan guru untuk berkomunikasi dengan anak penyandang tunarungu di SLB Negeri Cicendo, agar kelak para murid dapat terbiasa menggunakan bahasa lisan setelah lulus sekolah dan kembali ke masyarakat luas.

2. Penggunaan bahasa nonverbal guru SLB Cicendo saat berinteraksi dengan muridnya

Bahasa isyarat merupakan bahasa kodrati yang dimiliki oleh anak penyandang tunarungu, namun pada kenyataannya guru di SLB Negeri Cicendo

menggunakan bahasa isyarat hanya sebagai pelengkap dari metode oral. Bahasa isyarat digunakan sebagai langkah terakhir ketika metode oral sudah dilakukan tetapi anak masih belum bisa memahami. Dengan demikian bahasa isyarat bukanlah satu-satunya metode untuk berkomunikasi dengan anak penyandang tunarungu.

3. Cara guru SLB Cicendo menyelesaikan masalah yang terjadi pada saat berinteraksi dengan muridnya

Kurangnya kemampuan anak untuk dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru merupakan masalah yang sering terjadi bagi anak tunarungu, dengan demikian guru menyelesaikan masalah yang terjadi tersebut dengan membimbing murid tersebut. Namun biasanya guru meminta bantuan kepada murid lain untuk membantu menjelaskan kepada teman yang mengalami kesulitan. Karena bahasa antar sesama anak penyandang tunarungu biasanya lebih mudah dipahami dari pada guru. Selain itu adanya perbedaan bahasa yang digunakan antara guru dengan murid pun menjadi salah satu masalah lainnya. Untuk itu guru mengatasinya dengan mengikuti bahasa yang biasa anak gunakan atau yang sering disebut dengan bahasa *gaulnya*.

4. Model strategi komunikasi yang dibangun guru SLB Cicendo agar interaksi sesuai dengan yang diharapkan

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru SLB Negeri Cicendo khususnya guru keterampilan desain grafis menggunakan metode komunikasi total. Metode komunikasi total atau yang sering disebut dengan komtal merupakan penggabungan antara metode oral dengan bahasa isyarat. Dengan menggunakan komunikasi total ini merupakan metode yang dirasa paling cocok dalam kegiatan belajar mengajar desain grafis di kelas.

5. Proses Self, Mind, dan Society yang terjadi pada saat guru SLB Cicendo melakukan interaksi dengan muridnya

Dengan perkembangan emosi yang dimiliki anak penyandang tunarungu mengharuskan seorang guru sekolah luar biasa untuk dapat memahami bagaimana karakter dari masing-masing anak didiknya. Hal tersebut dilakukan seorang guru agar dapat mengetahui kemampuan dan potensi dari masing-masing anak didiknya. Dengan demikian guru dapat menentukan atau dapat memberikan materi pelajaran seperti apa yang cocok dengan kemampuan dan potensi dari muridnya. Namun diperlukan waktu untuk dapat memahami bahasa yang digunakan oleh murid. Semakin sering bersosialisasi dengan murid maka akan semakin cepat dapat mengerti bahasa yang digunakan oleh murid.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Komunikasi adalah interaksi manusia yang berdasarkan kepada penyampaian perbedaan-perbedaan dan ide-ide yang menjadi factor dasarnya dan interaksi simbolik

sebagai media atau alat pendukung terjadinya komunikasi yang efektif. Penulis dengan dasar tersebut memberanikan diri memberikan saran dimana perangkat komunikasi tidak hanya sebatas komunikasi secara verbal dan nonverbal. Namun interaksi simbolik yang direalisasikan dengan simbol-simbol yang telah dirumuskan dan disetujui oleh bersama, dapat menjadi sebuah perangkat komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan komunikasi itu sendiri. Dalam hal metode penelitian pada penelitian semacam ini para peneliti dapat menggunakan metode lainnya berupa penggunaan metode deskriptif, metode penelitian fenomenologi dan metode penelitian etnografi komunikasi.

5.2.2 Saran Praktis

Desain grafis merupakan ilmu yang berkembang dengan pesat sekarang ini diharapkan dapat menjadi salah satu media alternatif yang dapat dipergunakan selain hanya sebagai mata pelajaran saja, namun kiranya dapat menjadi sebuah pemanfaatan yang dapat digunakan bagi murid tunarungu SLB Negeri Cicendo sebagai bekal kemampuan atau *skill* yang dimiliki ketika sudah lulus dari sekolah. Diharapkan dalam pembelajaran desain grafis materi yang diberikan tidak hanya fokus kepada lomba antar sekolah saja, tetapi diharapkan guru dapat memberikan materi yang dapat berguna bagi murid untuk membuka peluang usaha sendiri ketika telah lulus dan kembali kepada masyarakat luas.